

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP ADVIS JENIPER UNTUK SEKOLAH DASAR

Slamet Taufik, Husni Wakhyudin, Intan Rahmawati
Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), FIP, Universitas PGRI Semarang
Email : Slametttaufik@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui bentuk pengembangan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan yang layak digunakan untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan menyebarkan angket analisis kebutuhan pada tiga sekolah yakni SDN Satriyan 01 Batang, SDN Satriyan 02 dan SDN Kebumen 02. Namun, untuk uji coba terbatas dilakukan di 1 SD yaitu SD Negeri Satriyan 01 berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta didik dan guru. Subjek penelitian ini adalah 22 peserta didik kelas III SD. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data ahli media dan data ahli materi dan hasil uji coba produk. Instrumen pengumpulan data berupa angket soal. Data yang di peroleh dari angket dianalisis secara deskriptif. Hasil pengembangan berupa media Pop Up ADVIS JENIPER. 2). Pengolahan data diambil dari validasi ahli media dan ahli materi, angket respon siswa dan angket respon guru. Hasil validasi ahli materi pembelajaran tahap 1 sebesar 80,89% dan pada tahap 2 sebesar 86,87%, hasil validasi ahli media tahap 1 sebesar 85% dan pada tahap 2 sebesar 86,25%, hasil tanggapan siswa 98,18% dan pada angket respon guru sebesar 95,83%, hal ini menunjukkan bahwa media Pop Up ADVIS JENIPER telah dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian selanjutnya di tahap uji coba produk adalah peneliti diharapkan dapat mempersiapkan media lebih banyak untuk peserta didik agar dapat digunakan setiap peserta didik.

Kata Kunci : *Pengembangan, Pop Up Book, Pembelajaran*

Abstract *The objective of this research is to know the form of development of learning media of Pop Up ADVIS JENIPER on IPS learning material on the types of work that is suitable for elementary school students. The researcher analyzed the needs by spreading the questionnaire of needs analysis in three schools namely SDN Satriyan 01 Batang, SDN Satriyan 02 and SDN Kebumen 02. However, for limited trials conducted in 1 elementary school SD Satriyan 01 based on the analysis needs of learners and teachers. The subjects of this study were 22 students of class III SD. This research is a research development (Research and Development). The data collected in this study is data of media experts and expert data material and product trial results. The instrument of data collection is questionnaire. Data obtained from questionnaires were analyzed descriptively. The development result of the media Pop Up ADVIS JENIPER. 2). Data processing is taken from the validation of media experts and meteorologists, student response questionnaires and teacher response questionnaires. The result of validation of the material of learning material of phase 1 is 80,89% and in stage 2 is 86,87%, the result of validation of media expert of phase 1 is 85% and in stage 2 equal to 86,25%, result of student response 98,18% and at questionnaire teacher response amounted to 95.83%, it shows that Pop Up ADVIS JENIPER media has been declared valid and suitable for use in IPS learning in primary school. Suggestions that researchers can convey in further research in the trial stage of the product is the researcher is expected to prepare more media for learners in order to be used every learner.*

Keywords: *Development, Pop Up Book, Learning*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang semakin maju, begitu pula sistem pendidikan yang ada di Indonesia terus berkembang untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket kebutuhan yang diberikan kepada guru dan siswa kelas III SDN Satrian 01, bahwa media pop up, dalam melaksanakan tugasnya, guru banyak menemukan kendala dan persoalan yang bisa menghambat tercapainya tujuan belajar. Siswa masih menganggap bahwa materi IPS merupakan materi yang membosankan. Siswa merasakan kejunahan pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa kurang berkonsentrasi pada saat pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran kurang efektif.

Hal itu di buktikan dengan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah (KKM), diketahui dari hasil wawancara bahwa guru kelas mengatakan bahwa pada mata pelajaran IPS masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah (KKM). Kemungkinan penyebab kegagalan disebabkan karena guru tidak menggunakan media pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam pembelajaran menyebabkan siswa kurang bisa untuk memahami materi yang telah di berikan oleh guru.

Selain di SDN Satriyan 01, peneliti juga melakukan observasi awal di SDN Satriyan 02 dan SDN Kebumen 02 untuk menganalisis kebutuhan guru dan siswa. Dari hasil observasi diperoleh data pada SDN Satriyan 02 dan SDN Kebumen 02, hampir sama dengan SDN Satriyan 01 bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, kurangnya variasi dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor kebosanan siswa dalam belajar dikelas, sehingga hal tersebut memiliki dampak pada pencapaian tujuan hasil belajar yang kurang maksimal dan hasil belajar siswa yang rendah.

Melihat fakta yang dipaparkan diatas, peneliti membuat inovasi media yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Sesuatu yang baru tersebut dengan membuat media pembelajaran yang menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan saat belajar dikelas.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media yang akan dikembangkan penulis adalah POP UP ADVIS JENIPER (Jenis-jenis pekerjaan) merupakan sebuah pop up yang berisi materi jenis-jenis pekerjaan dan didalam pop up tersebut memiliki audio atau suara. Audio dalam pop up berfungsi membantu menjelaskan gambar dari setiap bagian pop up. Cara menggunakannya yaitu dengan cara membuka kotakan pop up tersebut, setelah kotakan tersebut dibuka maka gambar akan timbul dan terdapat sebuah tombol untuk menyalakan audio.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2016 : 407) mengatakan “ Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan sebuah media *pop up book* dan akan menghasilkan produk baru dan peneliti akan mengujikan keefektifan dari media tersebut.

Dalam penelitian pengembangan ini, peneliti mengacu pada model penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg dan Gall dalam Nana Syaodih (2016: 169-170) yang terdiri dari sepuluh langkah yaitu (a) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*); (b) Perencanaan (*Planning*); (c) Pengembangan draf produk (*develop preliminary from of product*); (d) Uji coba lapangan awal (*preliminaryfield testing*); (e) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*); (f) Uji coba lapangan (*main field testing*); (g) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*); (h) Uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*); (i) Penyempurnaan produk akhir (*final product revision*); (j) Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and*

implementation). Dalam sepuluh langkah peneliti mengambil lima langkah dalam proses ini. Hal itu dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, yaitu : a) Penelitian dan pengumpulan data (*research and information collecting*); (b) Perencanaan (*Planning*); (c) Pengembangan draf produk (*develop preliminary from of product*); (d) Uji coba lapangan awal (*preliminaryfield testing*); (e) Merevisi hasil uji coba (*main product revision*).

HASIL PENGEMBANGAN DAN PRMBAHASAN

Hasil

Pengembangan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER materi jenis-jenis pekerjaan yang berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan dikembangkannya media pembelajaran tersebut peserta didik akan merasa senang dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, selain itu peserta didik juga memperoleh pengalaman baru dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan, dari pengalaman baru dan media yang konkret siswa mudah untuk mengingatnya daripada menghafal. Berikut ini merupakan deskripsi hasil tahap pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Validasi Desain

Validasi desain merupakan tahapan yang diperlukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media Pop Up ADVIS JENIPER dan mengetahui hal apa saja yang masih kurang dan perlu diujikan. Validator atau pakar ahli yang mevalidasi terdiri dari ahli materi dan ahli media pembelajaran, ahli materi diantaranya Qoriati Mushafanah, S.Pd M.Pd dan Khusnul Fajriyah, S.Pd M.Pd yang merupakan Dosen PGSD yang mengampu mata kuliah IPS di Universitas PGRI Semarang, sedangkan ahli media yaitu Singih Adhi Prasetyo, S.Pd M.Pd Dosen PGSD yang mengampu mata kuliah Seni di Universitas PGRI Semarang.

Hasil validasi materi terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER tahap 1. Hasil analisis validasi oleh ahli materi 1 oleh Qoriati Mushafanah, S.Pd terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER mendapatkan hasil 68,75% kualitas produk terletak pada kategori "baik". Sedangkan ahli materi 2 yaitu Khusnul Fajriyah, S.Pd M.Pd memperoleh hasil presentase 80% dengan kategori "baik" yang artinya semua komponen valid dan dapat dikatakan bahwa media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER layak digunakan dengan revisi. Komentar dari para ahli menyatakan bahwa materi perlu ditambahkan contoh nyata yang ada disekitar siswa untuk materinya dan perbaiki materi, keteraturan materi, dan penjelasan tambah pengelompokkan.

2. Revisi Desain

Selanjutnya hasil validasi ahli media terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER tahap 1 dapat dilihat pada lampiran. Hasil Presentase analisis validasi oleh ahli media yaitu Singih Adhi Prasetyo, S.Pd M.Pd terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER mendapatkan hasil 85% menunjukkan kualitas produk "baik" dan media Pop Up ADVIS JENIPER layak digunakan dengan revisi. Komentar ahli media mengatakan bahwa buku media Pop Up dijilid sendiri saja, jarak lipatan Pop Up berukuran 1 cm.

Selain penilaian validasi desain, komentar dan saran yang diberikan oleh ahli materi dan ahli media pada media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER ini diperlukan untuk dilakukan perbaikan produk supaya menjadi lebih sempurna. Revisi dilakukan apabila terdapat kritik, saran dan komentar pada media yang telah divalidasi supaya nanti produk yang dihasilkan layak saat diterapkan dipembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

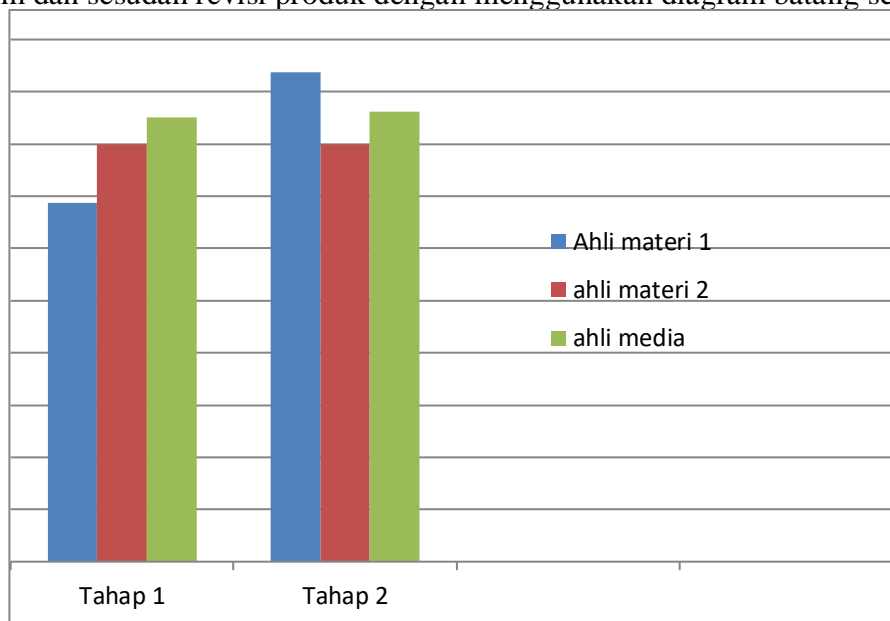
Hasil validasi materi terhadap media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER tahap pertama, mendapatkan beberapa masukan untuk dilakukan perbaikan pada beberapa hal berikut :

- a. Penambahan contoh nyata yang ada disekitar siswa
- b. Pengelompokan jenis pekerjaan
- c. Keteraturan materi dan penjelasannya

Penulis kemudian melakukan revisi produk sesuai dengan yang disarankan oleh ahli materi dan ahli media.

Setelah melakukan perbaikan desain produk, maka perlu dilakukan perbaikan validasi desain oleh ahli materi dan ahli media terhadap media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER. Hasil dari validasi perbaikan desain dapat dilihat pada lampiran dan berikut merupakan hasil presentase analisis validasi oleh ahli materi 1 yaitu Qoriati Mushafanah, S.Pd.,M.Pd terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER setelah dilakukan revisi produk mendapatkan hasil 93,75% dan menunjukkan kualitas produk terletak pada kategori “sangat baik”. Sedangkan hasil yang diperoleh dari perbaikan desain oleh ahli materi 2 yaitu Khusnul Fajriah, S.Pd., M.Pd mendapatkan hasil 80% termasuk ke dalam kategori “baik”. Artinya kedua ahli materi menyatakan semua komponen yang digunakan valid dan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran media Pop Up ADVIS JENIPER layak digunakan tanpa revisi.

Presentase analisis validasi oleh ahli media yaitu Singgih Adhi Prasetyo, S.Sn.,M.Pd terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER setelah dilakukan revisi produk dapat dilihat dilampiran dan mendapatkan hasil 86,25% termasuk dalam kategori “sangat baik”. Artinya semua komponen yang digunakan valid dan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran media Pop Up ADVIS JENIPER layak digunakan tanpa revisi. Dapat dipaparkan hasil penilaian dari validator ahli media dan ahli materi pembelajaran dibawah ini sebelum dan sesudah revisi produk dengan menggunakan diagram batang sebagai berikut



Gambar
Grafik nilai validasi tahap 1 dan 2

Dari semua angket validasi media dan materi telah menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER telah dinyatakan layak digunakan dan dapat diujicobakan ke sekolah.

Penilaian kelayakan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER dilakukan sebelum media digunakan dalam uji coba lapangan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan/kevalidan media tersebut. Berikut tanggapan siswa terhadap media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER, tanggapan siswa terdiri dari 20 pertanyaan dengan jawaban “Iya” atau “Tidak”. Angket diisi oleh 22 siswa kelas III SDN Satriyan 01 Batang sebagai penilaian untuk media Pop Up ADVIS JENIPER. Dari 220 pertanyaan untuk 22 siswa dengan masing-masing siswa mengisi 20 pertanyaan, media Pop Up ADVIS JENIPER mendapatkan respon positif 216 dari total 220 sehingga mendapatkan hasil 98,18%. Artinya, Media Pop Up ADVIS JENIPER dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan kategori “Baik Sekali”. Selain angkat kebutuhan siswa juga ada, angket tanggapan guru yang terdiri dari 18 pertanyaan dengan jawaban skor penilaian 1-4 dengan keterangan nilai 1 (kurang), 2 (cukup), 3 (baik) dan 4 (sangat baik).

Angket diisi oleh guru kelas III SDN Satriyan 01 Batang yaitu Ibu Hartatik, S.Pd sebagai penilaian untuk media Pop Up ADVIS JENIPER. Dari 18 pertanyaan mendapatkan jumlah skor 69 dari skor maksimal 72. Dengan hasil presentase 95,83% masuk dalam kategori “Sangat Baik” Artinya, Media Pop Up ADVIS JENIPER dapat diterima dengan baik oleh siswa dengan kategori “Baik Sekali”.

Pembahasan

Media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Media Pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER merupakan pengembangan dari media sebelumnya berupa PopUp Book. Media pembelajaran Pop Up merupakan media pembelajaran berbentuk buku dengan gambar-gambar 3 Dimensi atau timbul yang kemudian di kembangkan dengan memiliki audio. Sebelum mengembangkan media, studi pendahuluan dilakukan dengan menyebar angket kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan angket kebutuhan yang sudah diberikan kepada guru dan siswa, memperoleh hasil bahwa mayoritas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak bervariasi dan siswa mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran didalam kelas. Minat belajar siswa dideteksi beada pada menit awal yaitu antara 10-15 menit. Berdasarkan angket kebutuhan, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran ketika guru mengajar menggunakan media pembelajaran.

Siswa kelas III Sekolah Dasar termasuk dalam tahap oprasional konkret. Anak kelas III Sekolah Dasar berfikir secara realistik, yaitu berdasarkan apa yang ada disekitarnya. Hal yang perlu di perhatikan guru yaitu bahwa anak pada tahap oprasional kongkret masih sangat membutuhkan benda-benda kongkret untuk membantu pengembangan intelektualnya. Oleh karena itu, guru didalam melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa akan termotivasi dan merasa bosan dalam belajar didalam kelas. Sehingga peneliti mengembangkan media Pop Up ADVIS JENIPER untuk pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan.

Keunggulan dari media pembelajaran Pop Up Book ADVIS JENIPER dibandingkan dengan Pop Up Book dipenelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Desta Setiyawan adalah menghasilkan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER mempunyai audio atau suara yang akan membantu siswa supaya lebih mudah memahami materi pembelajaran, sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar supaya hasil belajar peserta didik mencapai maksimal serta dapat mengingat materi yang diajarkan guru dengan baik.

Media Pop Up ADVIS JENIPER disusun berdasarkan kurikulum KTSP dengan pertimbangan bahwa walaupun telah diberlakukannya kurikulum 2013, namun di beberapa daerah masih terdapat sekolah-sekolah yang menggunakan kurikulum KTSP sehingga media ini bisa digunakan dalam Sekolah Dasar kelas III pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan.

Pengembangan media Pop Up ADVIS JENIPER harus melalui langkah-langkah sesuai dengan prosedur pengembangan agar dapat memperoleh kriteria layak. Langkah yang digunakan harus sesuai dengan model yang digunakan yakni model pengembangan R&D menurut Sugiyono. Setelah pengembangan produk selesai, kemudian dilakukan validasi yaitu penilaian terhadap media Pop Up ADVIS JENIPER. Validasi dilakukan dengan cara mengisi angket untuk ahli materi dan ahli media. Hasil skor presentase validasi ahli materi tahap pertama adalah 74,3% termasuk dalam kategori “baik” dan validasi ahli media tahap pertama dengan skor presentase 85% termasuk kategori “sangat baik” dengan dinyatakan bisa digunakan dengan revisi. Oleh karena itu peneliti melakukan revisi kemudian divalidasi kembali oleh ahli materi tahap kedua dan kemudian didapatkan skor presentase 86,87% termasuk dalam kategori “sangat baik” dan validasi media tahap kedua dengan skor presentase 86,25% termasuk dalam kategori “sangat baik” sehingga media dinyatakan layak kemudian untuk uji coba lapangan tanpa revisi.

Setelah media melewati serangkaian proses pengembangan sudah dinyatakan layak untuk diujicobakan, langkah selanjutnya adalah mengujicobakan media pada Sekolah Dasar. Penelitian pengembangan ini dilakukan di SDN Satriyan 01 dengan jumlah siswa kelas III adalah 22 siswa. Pembelajaran dilakukan oleh guru kelas III. Setelah selesai pembelajaran siswa diberi angket tanggapan siswa untuk menilai apakah media Pop Up ADVIS JENIPER diterima ataukah belum. Untuk mengetahui kebertrimaan media yang dikembangkan, peneliti memberikan angket respon siswa kepada siswa dan angket kebertrimaan media Pop Up ADVIS JENIPER kepada guru kelas. Dengan hasil angket tanggapan siswa, media Pop Up ADVIS JENIPER mendapatkan skor presentase 98,18%, itu artinya media Pop Up ADVIS JENIPER dapat diterima oleh siswa sebagai media pembelajaran dengan kriteria “Sangat Baik”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Pop Up ADVIS JENIPER, peserta didik mudah dalam belajar, tidak merasa bosan, menunjukkan minat terhadap media dan penyajian Pop Up ADVIS JENIPER serta merasa mudah dalam penggunaannya. Sedangkan angket respon guru menunjukkan bahwa 97,65% media layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas dengan pertimbangan kepraktisan media seperti mudah untuk disimpan, dipindahkan, digunakan oleh peserta didik maupun oleh siapapun, media awet digunakan, media menyajikan materi sesuai dengan pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dan komponen penyusun media telah jelas. Berdasarkan analisis data tersebut artinya media pembelajaran ini dapat diterima dan layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

Penggunaan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER dapat digunakan secara individu maupun kelompok untuk ikut berpartisipasi. Tujuan dari media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER adalah agar peserta didik lebih tertarik dalam mempelajari pembelajaran IPA serta dapat memahami jenis-jenis pekerjaan dengan mudah. Harapan sederhana selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran Pop Up ADVIS JENIPER pada mata pelajaran dan materi yang lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil Media pembelajaran *Pop Up ADVIS JENIPER* pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan untuk Sekolah Dasar, dikembangkan dalam bentuk

pop up book dilengkapi dengan gambar dan suara yang menarik dengan langkah-langkah pengembangan menurut Borg and Gall sampai pada 5 tahap yaitu Penelitian dan Pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba lapangan, dan revisi. Setelah melalui uji validasi ahli media dan ahli materi maka dinyatakan valid dengan prosentase ahli media pada tahap 1 dan 2 adalah 81,25% dan 85% dengan kategori “baik” dan “sangat baik”, penilaian ahli materi pada tahap 1 dan 2 sebesar 74,3% dan 86,87% dengan kategori “baik” dan “sangat baik”. Kemudian pada tahap uji coba produk yang telah dilakukan, didapatkan rata-rata persentase sebesar 98,18% yang didapatkan dari Angket Respon Siswa dari angket respon dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *Pop Up Advis Jeniper* pada pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan tersebut dapat diterima dan layak digunakan sebagai media pembelajaran kelas III dalam proses belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kepada semua pihak yang telah mendukung dalam pembuatan artikel ini

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah dan Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jatu Pramesti (2015) mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul Pengembangan Media Pop-Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD: Universitas Negeri Yogyakarta.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/pgsd/article/view/1194/1066>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2017 pukul 21.02
- Kustadi, Cecep dan Bambang Sujipto. 2016. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia .
- Muhammad Fatchul Mubarak Febrianto (2014) mahasiswa Universitas Surabaya yang berjudul Penerapan Media dalam Bentuk Pop Up Book pada Pembelajaran Unsur-unsur Rupa untuk Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Volume 2 No 3 Universitas Negeri Surabaya.
- Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2014. *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desti Setyawan (2013) mahasiswa Universitas Sebelas Maret yang berjudul Penerapan Media Pop Up Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara: Universitas Sebelas Maret. <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/3986/2808> diakses pada tanggal 26 Oktober 2017 pukul 16.43.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng, A. Y. 2016. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group